

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.

Selain itu menurut Bogdan & Biklen studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subyek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. 3 Berarti studi kasus meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, menggunakan berbagai sumber data. Dilakukan kondisi yang sebenarnya, dengan secara deskriptif. Lebih tepat menggunakan pendekatan fenomenologi.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap data secara mendalam. Jauh sebelum term fenomenologi sebagaimana sekarang ini, plato mendefinisikan fenomenologi sebagai studi tentang struktur pengalaman atau struktur kesadaran. Menurut plato, fenomenologi merupakan studi tentang fenomena, tentang penampilan suatu atau sejumlah hal yang muncul dari kesadaran pengalaman orang lain, termasuk cara kita memberi makna terhadap hal hal yang mengemukan dari dalam pengalaman tersebut. Apa yang kita alami terhadap orang lain termasuk persepsi (mendengar, melihat, meraba, mencium, dan lain lain), hal percaya, tindakan mengingat memutuskan, merasakan, menilai, mengevaluasi, adalah pengalaman dari tubuh kita yang terdeskripsi secara fenomenologis.

Maka dalam penelitian ini, peneliti mengamati peristiwa (fenomena) yang terjadi di lapangan tanpa adanya rekayasa terhadap objek penelitian, sehingga semua berjalan secara alami (natural). Fenomena natural dalam hal ini ialah yang berkaitan dengan Strategi *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa kelas X pada Mata pelajaran PAI di SMAN 01 Kesamben-Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁴⁴ Dalam penelitian ini, peneliti merupakan pelaku utama (*Key Instrument*) dalam seluruh rangkaian penelitian, mulai dari pengumpulan data, analisis, hingga penarikan kesimpulan hasil penelitian. Segala tahapan penelitian tersebut sangat membutuhkan konsentrasi dan perhatian penuh dari peneliti supaya dapat melakukan analisa secara tajam dan membuahkan hasil penelitian yang tepat serta dapat dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu, kehadiran peneliti bersifat mutlak.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diawali dengan pertemuan dengan pihak SMAN 01 Kesamben, sebagai orientasi awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat ijin penelitian beserta proposal penelitian secara formal, kegiatan pengumpulan data dan keperluan penelitian lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di SMAN 01 Kesamben.

C. Lokasi Penelitian

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-32, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.4

Peneliti memilih lokasi penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 01 Kesamben-Blitar yang berkedudukan di Jl.Bromo Desa Kesamben, Kabupaten Blitar. Sesuai dengan judul penelitian yang diambil, sekolah ini dipilih dengan alasan sebagai berikut :

1. SMAN 01 Kesamben merupakan salah satu sekolah yang menerapkan potensi guru dalam mengembangkan inovasi pembelajaran yang menyenangkan bagi guru dan siswa, salah satunya yaitu menerapkan strategi pembelajaran *Mind Mapping*.
2. SMAN 01 Kesamben berprestasi ditingkat kabupaten, provinsi dan nasional dalam lomba-lomba bidang akademik maupun non akademik.
3. SMAN 01 Kesamben juga menerapkan kegiatan religius kepada seluruh guru dan siswa, seperti membaca alqur'an bersama, sholat Dhuha berjama'ah dll.
4. SMAN 01 Kesamben mampu mempertahankan eksistensi sekolah ditengah masyarakat dibuktikan dengan prestasi yang pernah diraih oleh peserta didik maupun sekolah, dan juga persentase kelulusan 100% .

Dari beberapa indikator diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian karena sudah dianggap layak untuk diteliti dengan berdasarkan keunggulan diatas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi berupa fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung dan memperkuat teori.⁴⁵ Dengan diperolehnya data, maka peneliti dapat menganalisis data yang dikomparasikan dengan teori yang digunakan sebagai langkah dalam pembahasan penelitian. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dan mendukung pertanyaan-pertanyaan penelitian, yakni data yang berkaitan dengan : Strategi *Mind Mapping* dalam mata pelajaran PAI di SMAN 01 Kesamben.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai subjek penelitian utama. Menurut Sugiyono

⁴⁵ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Winaka Media, 2003), hlm. 7.

dalam Chotimah, data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang berasal langsung dari sumber data pertama.⁴⁶ Data primer didapatkan dari pernyataan verbal atau kata-kata dan perilaku yang ditunjukkan oleh informan.

Pada penelitian ini, data primer didapatkan dari hasil wawancara mendalam (*indept interview*) dan observasi partisipan (*participant observation*) dengan informan kunci (*key informant*) yang sudah dipilih melalui teknik snowball sampling.⁴⁷ Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah waka kurikulum, guru PAI, peserta didik.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang tidak secara langsung didapatkan dari informan. Menurut Sugiyono dalam Chotimah, data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti yang tidak langsung dari sumber data pertama. Data ini bisa diperoleh dari bantuan orang lain atau data berupa dokumen.

⁴⁶ Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy...*, hlm. 55.

⁴⁷ *Ibid...*, hlm. 55

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dan fenomena yang berkaitan dengan Strategi *Mind Mapping* dalam mata pelajaran PAI di SMAN 01 Kesamben. Adapun beberapa data sekunder yang digunakan antara lain adalah profil sekolah, Perangkat pembelajaran, dokumentasi wawancara peserta didik serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

2. Sumber Data

Menurut Arikunto, sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh.⁴⁸ Maka kemudian sumber data dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi tiga macam, yaitu :

1) Person

Person yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban yang tertulis melalui angket. Dalam penelitian ini, sumber data person diperoleh dari wawancara mendalam dan atau observasi partisipan dengan informan kunci yang telah dipilih oleh peneliti. Sedangkan informan kunci dalam penelitian ini

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 107.

diantaranya ialah waka kurikulum, guru PAI, peserta didik.

2) Place

Place adalah sumber berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, kinerja, aktifitas, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, sumber data *place* didapatkan dari hasil observasi terhadap kondisi sekolah, fasilitas pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung serta aspek sarana dan prasarana lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

3) Paper

Paper adalah data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain. Dalam penelitian ini, data paper bersumber dari dokumen profil sekolah, Perangkat pembelajaran, dokumentasi wawancara peserta didik serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai upaya dalam memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam (*indept interview*) adalah suatu teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data yang langsung melalui percakapan atau tanya jawab terbuka untuk memperoleh data atau informasi secara holistik dan jelas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.⁴⁹ Wawancara mendalam ini, dimaksudkan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi partisipatif.

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur (*unstandarized interview*) dimana peneliti melakukan wawancara tanpa terikat oleh daftar pertanyaan tidak terstruktur, namun dapat disesuaikan, dikurangi maupun ditambahkan berdasarkan kebutuhan

⁴⁹ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hlm. 71.

dalam rangka memperoleh informasi mendalam guna menjawab pertanyaan penelitian. Maka dalam praktiknya, peneliti akan melakukan wawancara dengan waka kurikulum, guru PAI, peserta didik.

2. Observasi Partisipan

Observasi adalah kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi dalam rangka penelitian kualitatif harus dalam konteks alamiah (*naturalistik*).⁵⁰ Namun dalam penelitian ini, penulis hanya berlaku sebagai pengamat tanpa merekayasa dan mempengaruhi fenomena yang terjadi di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan pencatatan, pengambilan gambar maupun video yang dibutuhkan dan berkaitan dengan Strategi *Mind Mapping* dalam mata pelajaran PAI di SMAN 01 Kesamben.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik dalam menghimpun data berupa analisis terhadap dokumen tertulis, gambar, suara, video atau arkeologis sebagai

⁵⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 143.

instrumen pembuktian maupun pendukung informasi yang didapatkan melalui observasi partisipan dan wawancara mendalam. Dokumen dalam penelitian ini berupa profil sekolah, laporan-laporan kegiatan, foto, data rekapitulasi dan dokumen lain yang berkaitan dengan Strategi *Mind Mapping* dalam mata pelajaran PAI di SMAN 01 Kesamben.

F. Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis inilah, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Bagi peneliti, analisis data merupakan kegiatan yang cukup berat guna menjawab suatu permasalahan. Pada pelaksanaannya, analisis data dapat menghasilkan dua kemungkinan:⁵¹

Analisis dapat mendalam dan tajam dalam mengungkapkan dan merumuskan tujuannya, apabila pelaksanaannya selain ditunjang dengan segala persiapan baik dan lengkap, juga sangat ditentukan oleh daya nalar dalam mencerna data serta mempunyai pengetahuan yang memadai.

⁵¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia 2011), hlm. 189

Sebaliknya, analisis dilakukan dengan hasil yang kurang menguntungkan karena kurang mendalam, kurang ditunjang daya nalar dan pengetahuan yang dimiliki peneliti pun sangat terbatas.

Penelitian ini menggunakan tahapan teknik analisis data sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Idrus, yaitu strategi interaktif yang terdiri dari tiga hal utama yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing.⁵² Dimana tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*) adalah kegiatan peneliti dalam mereduksi atau setara pemaknaannya dengan pengerucutan data yang diperoleh. Dimana peneliti menyusun skala prioritas dan mengklasifikasikan data berdasarkan kebutuhan dengan mengeliminasi data yang tidak diperlukan. Sehingga peneliti memiliki data yang paling representatif untuk dianalisa lebih lanjut.
2. Penyajian data (*data display*) merupakan pemaparan atau deskripsi data yang telah diperoleh dan direduksi secara terstruktur dan terpola sehingga mudah difahami dalam mempelajari kasus, serta berguna sebagai acuan pengambilan kesimpulan.
3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan (*conclusion drawing*)
Langkah pamungkas dalam teknik analisis data yakni penarikan

⁵² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 147.

kesimpulan dan verifikasi kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini merupakan hasil penelitian dalam menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan data-data yang ditemukan. Namun kesimpulan ini merupakan kesimpulan yang bersifat sementara dan dapat berubah. Kesimpulan dalam tahap ini bergantung kepada data pendukung, yang akan menentukan kesimpulan ini bersifat kredibel atau sementara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.⁵³ Pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah.⁵⁴ Menurut Sugiyono dalam Chotimah, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ada empat, yakni *credibility* (validasi internal), *transferability* (validasi eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Adapun uraian keempat pengecekan keabsahan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Credibility* (validasi internal)

Credibility data bertujuan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan apakah sesuai dengan data yang sebenarnya. Ada beberapa teknik yang digunakan pada penelitian

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 178.

⁵⁴ Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy...* hlm. 60

ini untuk mencapai kredibilitas ialah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat, analisis kasus negatif dan member *check*.

Dalam penelitian ini, uji *credibility* dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, triangulasi (waktu, sumber data & metode), diskusi teman sejawat serta konsultasi kepada dosen pembimbing.

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi dan mendapatkan data melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Setelah data dari berbagai sumber data terkumpul, maka peneliti datang lagi ke lokasi penelitian untuk memeriksa kembali apakah ada data baru atau data yang berubah. Apabila terdapat data baru atau data berubah, maka peneliti kembali melakukan penggalan data. Namun apabila tidak terdapat data baru, atau perubahan data, maka peneliti mengakhiri penelitian di lokasi penelitian.⁵⁵ Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih adalah SMAN 01 Kesamben.

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang sudah didapatkan dari informan dengan keadaan sekarang (terkini). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang

⁵⁵ Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy...*, hlm. 61

didapatkan kemarin masih sesuai atau tidak dengan keadaan yang terjadi di lapangan saat ini. Sedangkan triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari satu informan dan informan lainnya. Selanjutnya triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁵⁶

Selain itu, peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat serta berkonsultasi kepada dosen pembimbing untuk mendapat informasi tambahan dalam pelaksanaan penelitian ini.

2. *Transferability* (validasi eksternal)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.⁵⁷

Uji *transferability* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman pembaca terhadap penyusunan informasi yang telah didapatkan dari hasil penelitian, sehingga muncul suatu asumsi bahwa hasil penelitian ini dimungkinkan

⁵⁶ Ibid..., hlm. 61

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 443-444

dapat digunakan atau diterapkan di lembaga lain yang memiliki kasus yang hampir sama.⁵⁸

Dalam penelitian ini uji *transferability* berkaitan dengan : Strategi *Mind Mapping* dalam mata pelajaran PAI di SMAN 01 Kesamben, dilakukan dengan cara menyusun laporan penelitian ini dengan rinci, sistematis, jelas dan dapat dipercaya, serta mudah difahami. Selanjutnya meminta bantuan teman sejawat untuk membaca draf hasil penelitian guna mengetahui tingkat pemahaman mereka terhadap hasil penelitian. Selain itu, dalam pengujian ini juga dilakukan dengan publikasi penelitian melalui repositori daring sebagai sarana akses para pembaca.

3. *Dependability* (reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, *dependability* disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan menggunakan audit terhadap seluruh proses penelitian.⁵⁹

Pemeriksaan kualitas proses penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengetahui sejauh mana kualitas proses penelitian yang dikerjakan oleh peneliti mulai dari mengkonseptualisasi penelitian, menjaring data penelitian, mengadakan interpretasi

⁵⁸ Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy*,... hlm. 62.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hlm. 444.

temuan-temuan penelitian hingga pada pelaporan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.⁶⁰ Uji *dependability* dalam penelitian ini dilakukan dengan meminta bantuan kepada dosen pembimbing sebagai konsultan sekaligus auditor seluruh tahapan penelitian, guna memastikan reliabilitas penelitian ini.

4. *Comfirmability* (objektivitas)

Pengujian *comfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.⁶¹

Dalam penelitian ini, uji *confirmability* secara formal dilaksanakan melalui kegiatan ujian skripsi. Dalam hal ini seluruh proses dan hasil penelitian diuji objektivitasnya oleh para penguji skripsi, guna memastikan objektivitas penelitian ini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dikaji oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus serta tercapai hasil kevalidan

⁶⁰ Chusnul Chotimah, *Blue Ocean Strategy*,... hlm. 63.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... hlm. 445.

yang maksimal. Beberapa tahapan penelitian itu adalah sebagai berikut:⁶²

1. Persiapan penelitian

Ini merupakan tahapan awal dalam memulai sebuah penelitian, dimana peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Berkonsultasi dengan salah satu guru SMAN 01 Kesamben yang dipilih peneliti untuk mendapat informasi dasar dan pembahasan tema penelitian yang nanti akan mengarah kepada judul penelitian.
- b. Mengajukan surat ijin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak SMAN 01 Kesamben.

2. Mengadakan Studi Pendahuluan

Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, dalam tahap ini peneliti mencari informasi dasar melalui pengamatan maupun interview kepada pihak SMAN 01 Kesamben mengenai Strategi pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan daya ingat siswa. Tahap ini berguna agar peneliti dapat memastikan objek atau subjek penelitian sesuai dengan tema atau judul penelitian yang diangkat, sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

3. Mengumpulkan Data

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 170.

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data sesuai tata cara yang dijabarkan pada poin “Teknik Pengumpulan Data” kepada Sumber Data yang telah ditentukan.

4. Tahap Analisis

Pada tahap ini, peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dipertanggung jawabkan, dan dapat diinformasikan secara jelas. Dalam hal ini adalah analisis data mengenai Strategi pembelajaran *Mind Mapping* terhadap peningkatan daya ingat siswa.

5. Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggung jawabkan. Laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.